



SURAT KETERANGAN

Nomor: 817/UN17.14/KP/2021

Dekan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Mulawarman dengan ini menyatakan bahwa:

Nama : Aris Setyoko
NIP : 198609122018031001
NIDN : 0012098605
Jabatan Fungsional : Asisten Ahli

Telah melakukan Pengembangan RPS Pengetahuan Karawitan Bali sebagai Penyusun yang dilaksanakan oleh FIB Universitas Mulawarman pada tanggal 30 Juli 2021.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dipergunakan dengan sebagaimana mestinya.



Samarinda, 31 Desember 2021

Dekan,


Dr. H. Masrur, M.Hum.
NIP 196312311989031037



**UNIVERSITAS MULAWARMAN
FAKULTAS ILMU BUDAYA
PROGRAM STUDI ETNOMUSIKOLOGI**

**RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER
TAHUN AKADEMIK 2021-2022**

Kampus Gunung Kelua, Jalan Ki Hajar Dewantara, Samarinda 75123

www.fib.unmul.ac.id



**RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER
TAHUN AKADEMIK 2021-2022**

Kampus Gunung Kelua, Jalan Ki Hajar Dewantara, Samarinda 75123

www.fib.unmul.ac.id

Mata Kuliah : Pengetahuan Karawitan Bali	Semester: 3	Sks: 2	Kode MK: 14140352W021
Program Studi: Etnomusikologi	Dosen Pengampu: Aris Setyoko, S.Sn., M.Sn. Email : aris.setyoko@fib.unmul.ac.id Phone : 081329326332		

Capaian Pembelajaran Matakuliah	Setelah mengikuti proses pembelajaran menggunakan <i>case method</i> , interaktif, dan kontekstual yang dipadukan dengan teknik pembelajaran diskusi dan presentasi, serta penilaian akhir dengan <i>project based learning</i> , mahasiswa diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan berupa pemahaman definisi, hal-hal umum Karawitan Bali, istilah-istilah dalam Karawitan Bali, dan peristiwa-peristiwa budaya yang melingkupinya; serta mahasiswa bisa bekerjasama (<i>teamwork</i>) dalam menyelesaikan tugas dan peka serta peduli dengan lingkungan sekitar.
Deskripsi Matakuliah	Mata kuliah ini memberikan pengetahuan mengenai definisi, hal-hal umum Karawitan Bali, istilah-istilah yang digunakan dalam Karawitan Bali, dan peristiwa-peristiwa budaya yang melingkupinya.
Capaian Pembelajaran Lulusan	<p>Sikap S4, S5, S8</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggung jawab pada negara dan bangsa; dalam tugas mengkaji fenomena musik dalam konteks sosial dan budaya serta musik itu sendiri sebagai hasil kebudayaan yang mengandung aspek struktural dan estetika. (S4) b. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain; dalam tugas mengkaji fenomena musik dalam konteks sosial dan budaya serta musik itu sendiri sebagai hasil kebudayaan yang mengandung aspek struktural dan estetika; (S5) c. Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik; dalam tugas mengkaji fenomena musik dalam konteks sosial dan budaya serta musik itu sendiri sebagai hasil kebudayaan yang mengandung aspek struktural dan estetika. (S8) <p>Keterampilan Umum: KU9, KU10</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi, dalam keterampilan umum mengkaji fenomena musik dalam konteks sosial dan

	<p>budaya serta musik itu sendiri sebagai hasil kebudayaan yang mengandung aspek struktural dan estetika; (KU9)</p> <p>b. Mampu menerapkan pemikiran kreatif, logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam pemanfaatan teknologi dan <i>big data</i>. (KU10)</p> <p>Keterampilan Khusus: KK1-P1, KK2-P1, KK5-P1, KK6-P1</p> <p>a. Mampu mengkaji secara ilmiah tentang fenomena musik (dan/atau seni pertunjukan) dalam konteks kebudayaan dengan pendekatan-pendekatan etnomusikologis dan menuliskannya dalam konteks publikasi; (KK1-P1)</p> <p>b. Mampu berkontribusi dalam mengelola produksi seni, melalui proses penyusunan rencana strategis organisasi seni, yang kemudian menjabarkan rencana operasional organisasi seni tersebut pada level fungsionalnya; (KK2-P1)</p> <p>c. Mampu melakukan enkulturasi (pembelajaran) teori dan praktik seni kepada komunitas yang memerlukannya sesuai dengan prinsip-prinsip enkulturasi budaya dalam disiplin etnomusikologi; (KK5-P1)</p> <p>d. Mampu mengakses <i>big data</i> dan memanfaatkan teknologi digital sesuai dengan kebutuhan; (KK6-P1)</p> <p>Pengetahuan: PP1, PP6</p> <p>a. Menguasai konsep teoretis, metode, dan perangkat analisis terhadap fenomena musik dalam kebudayaan manusia secara etnomusikologis baik yang berbentuk struktural maupun fungsional, atau teks dan konteks; (PP1)</p> <p>b. Menguasai dan mampu mempraktikkan musik (dan/atau seni pertunjukan) yang di-kaji dalam konsep <i>bimusikalitas</i>; Menguasai minimal salah satu bahasa internasional dan bahasa etnik untuk fokus kajiannya; (PP6)</p>
Refrensi	<ol style="list-style-type: none"> 1. DI Wayan. 1977. <i>Pengantar Karawitan Bali</i>. Denpasar: ASTI Denpasar. 2. IWM Aryasa. 1977. <i>Perkembangan Seni Karawitan Bali</i>. Denpasar: Proyek Sasana Budaya Bali. 3. Sukerta, Pande Made. 2009. <i>Ensiklopedi Karawitan Bali</i>. Surakarta: ISI Press Solo.

4. Sukerta, Pande Made. 2010. *Tetabuhan Bali I*. Surakarta: ISI Press Solo.

Pertemuan ke-	Kemampuan Khusus	Indikator	Materi Pokok (Bahan Kajian)	Metode / Model Pembelajaran	Pengalaman Belajar	Penilaian		Bobot	Referensi
						Jenis	Kriteria		
1-4	Mahasiswa mampu menjelaskan tentang hal-hal umum dalam Karawitan Bali, jenis-jenis <i>barungan</i> gamelan, terbentuknya <i>barungan</i> gamelan, dan fungsi <i>barungan</i> gamelan.	<ol style="list-style-type: none"> Mahasiswa mampu menjelaskan tentang pengertian Gaya, Karawitan, Gong, dan Gamelan. Mahasiswa mampu menjelaskan tentang jenis-jenis <i>Barungan</i> Gamelan, terbentuknya <i>Barungan</i> Gamelan, Fungsi <i>Barungan</i> Gamelan. 	<ol style="list-style-type: none"> Pengetahuan tentang hal-hal umum dalam Karawitan Bali: Gaya, Karawitan, Gong, gamelan. Jenis-jenis <i>barungan</i> gamelan, terbentuknya <i>barungan</i> gamelan, fungsi <i>barungan</i> gamelan. 	Metode pembelajaran yang digunakan adalah ceramah, diskusi, dan tanya jawab untuk mendiskusikan pengetahuan tentang hal-hal umum dalam Karawitan Bali.	<ol style="list-style-type: none"> Mahasiswa mendiskusikan dan mempelajari pengetahuan tentang hal-hal umum dalam Karawitan Bali. Mendiskusikan jenis-jenis <i>barungan</i> gamelan, terbentuknya <i>barungan</i> gamelan, fungsi <i>barungan</i> gamelan. 	Tes tulis, dan tanya jawab	Ketepatan dalam menjelaskan hal-hal umum dalam karawitan Bali, jenis-jenis <i>barungan</i> gamelan, terbentuknya <i>barungan</i> gamelan, dan fungsi <i>barungan</i> gamelan.	7	Buku 1-4

5-7	Mahasiswa mampu mempelajari dan menjelaskan tentang fungsi ganda dalam karawitan Bali dan hubungan seni karawitan dengan upacara pada budaya masyarakat Bali.	Mahasiswa mampu menjabarkan dan menjelaskan tentang fungsi ganda dalam karawitan Bali, perbedaan penggunaan <i>Barungan</i> Gamelan, hubungan seni karawitan dengan upacara: 1. Penggunaan <i>Barungan</i> , 2. Penggunaan Gending, 3. Jenis <i>Tungguhan</i> yang dikeramatkan, 4. Sesajen <i>Barungan</i> Gamelan.	Fungsi ganda dalam karawitan Bali, perbedaan penggunaan <i>Barungan</i> Gamelan, Hubungan Seni Karawitan dengan upacara: Penggunaan <i>Barungan</i> , Penggunaan Gending, Jenis <i>Tungguhan</i> yang dikeramatkan, dan Sesajen <i>Barungan</i> Gamelan.	Metode pembelajaran yang digunakan adalah ceramah, diskusi, dan tanya jawab untuk mendiskusikan Fungsi ganda dalam karawitan Bali, perbedaan penggunaan <i>Barungan</i> Gamelan, Hubungan Seni Karawitan dengan upacara: Penggunaan <i>Barungan</i> , Penggunaan Gending, Jenis <i>Tungguhan</i> yang	Mahasiswa mendiskusikan dan mempelajari Fungsi ganda dalam karawitan Bali, perbedaan penggunaan <i>Barungan</i> Gamelan, Hubungan Seni Karawitan dengan upacara: Penggunaan <i>Barungan</i> , Penggunaan Gending, Jenis <i>Tungguhan</i> yang dikeramatkan, dan Sesajen <i>Barungan</i> Gamelan.	Tes tulis dan tanya jawab	Ketepatan dalam menjelaskan dan pemahaman materi Fungsi ganda dalam karawitan Bali, perbedaan penggunaan <i>Barungan</i> Gamelan, Hubungan Seni Karawitan dengan upacara: Penggunaan <i>Barungan</i> , Penggunaan Gending, Jenis <i>Tungguhan</i> yang dikeramatkan, dan Sesajen	5	Buku 1-4
-----	---	--	--	---	--	---------------------------	--	---	----------

				dikeramatkan, dan Sesajen <i>Barungan Gamelan</i> .			<i>Barungan Gamelan</i> .		
8	UTS					Tes tertulis	Mengerjakan soal pilihan ganda dan uraian berupa pemahaman tentang hasil perkuliahan pertemuan 1-7.		
9-12	Mahasiswa mampu menjelaskan pengetahuan tentang dampak hubungan seni dan ritual; istilah-istilah dalam karawitan Bali; peristiwa-peristiwa budaya yang melingkupi karawitan Bali.	Mahasiswa dapat menjelaskan dampak hubungan seni dan ritual; penerapan nilai sakral secara umum, antara nama dan barang; kesalahkaprahan dalam karawitan Bali: 1. Penamaan barungan gamelan,	Dampak hubungan seni dan ritual; penerapan nilai sakral secara umum, antara nama dan barang; kesalahkaprahan dalam karawitan bali: Penamaan barungan gamelan,	Metode pembelajaran yang digunakan adalah ceramah, diskusi, tanya jawab dan presentasi untuk mendiskusikan Dampak hubungan seni dan ritual; penerapan	1. Mahasiswa mendiskusikan dampak hubungan seni dan ritual. 2. Mahasiswa mendiskusikan penerapan nilai sakral secara umum,	Tes tulis, tanya jawab, dan presentasi	Ketepatan dalam menjelaskan pengetahuan tentang dampak hubungan seni dan ritual; penerapan nilai sakral secara umum, antara nama dan barang;	7	Buku 1-4

		2. Penamaan gending.	penamaan gending.	nilai sakral secara umum, antara nama dan barang; kesalahkapan dalam karawitan bali: Penamaan barungan gamelan, penamaan gending.	antara nama dan barang; kesalahkapan dalam karawitan Bali.		kesalahkapan dalam karawitan bali: Penamaan barungan gamelan, penamaan gending.		
13-15	Mahasiswa mampu menjelaskan tentang istilah-istilah dalam karawitan Bali dan peristiwa-peristiwa budaya yang melingkupi karawitan Bali.	1. Mahasiswa mampu menjelaskan pengertian <i>tungguhan</i> , sumber bunyi, <i>pelawah</i> , <i>atut</i> , <i>pasangan</i> , <i>tungguhan</i> sakral, <i>panggul</i> , resonator, cara memainkan	1. Pengertian <i>tungguhan</i> , sumber bunyi, <i>pelawah</i> , <i>atut</i> , <i>pasangan</i> , <i>tungguhan</i> sakral, <i>panggul</i> , resonator, cara memainkan <i>tungguhan</i> , pengelompokan	Metode pembelajaran yang digunakan adalah ceramah, diskusi, tanya jawab dan presentasi untuk mendiskusikan Pengertian <i>tungguhan</i> , sumber bunyi, <i>pelawah</i> , <i>atut</i> , <i>pasangan</i> ,	Mahasiswa mendiskusikan Pengertian <i>tungguhan</i> , sumber bunyi, <i>pelawah</i> , <i>atut</i> , <i>pasangan</i> , <i>tungguhan</i> sakral, <i>panggul</i> , resonator, cara memainkan <i>tungguhan</i> , pengelompokan <i>tungguhan</i> , dan penataan <i>tungguhan</i> ,	Tes tulis, tanya jawab dan presentasi	Ketepatan dalam menjelaskan istilah-istilah dalam karawitan Bali dan peristiwa-peristiwa budaya yang melingkupi karawitan Bali.	5	Buku 1-4

		<p><i>tungguhan</i>, pengelompokan <i>tungguhan</i>, dan penataan <i>tungguhan</i>.</p> <p>2. Mahasiswa mampu menjelaskan jenis vokal, vokal dalam upacara, vokal dalam seni pertunjukan dan pembelajaran tradisi karawitan Bali.</p>	<p>n <i>tungguhan</i>, dan penataan <i>tungguhan</i>.</p> <p>2. Jenis vokal, vokal dalam upacara, vokal dalam seni pertunjukan dan pembelajaran tradisi karawitan Bali.</p>	<p><i>tungguhan</i> sakral, <i>panggul</i>, resonator, cara memainkan <i>tungguhan</i>, pengelompokan <i>tungguhan</i>, dan penataan <i>tungguhan</i>, Jenis vokal, vokal dalam upacara, vokal dalam seni pertunjukan dan pembelajaran tradisi karawitan Bali.</p>	<p>Jenis vokal, vokal dalam upacara, vokal dalam seni pertunjukan dan pembelajaran tradisi karawitan Bali.</p>				
16	UAS					Laporan membuat revidu/ rangkuman materi perkuliahan pengetahuan musik	Muatan materi (isi) yang disampaikan/ dipresentasikan pada laporan/ <i>project paper</i>		

						Kalimantan Timur selama satu semester atau <i>project</i> UAS Paper mengenai jenis-jenis gamelan berikut dengan peristiwa budaya yang melingkupinya.	akhir semester.		
--	--	--	--	--	--	--	-----------------	--	--

Tugas mahasiswa dan penilaiannya:

1. Afektif	10%
2. Pemahaman definisi, hal-hal umum dalam karawitan Bali	10%
3. Pemahaman istilah-istilah dalam karawitan bali dan peristiwa budaya yang melingkupinya	10%
4. UTS	30%
4. UAS	40%

Evaluasi

.....

Mengetahui Koordinator Program Studi

Samarinda, 15 Juli 2021

Dosen Pengampu MK



Asril Gunawan, S.Sn., M.Sn.
NIDN. 0930088301



Aris Setyoko, S.Sn., M.Sn.
NIP. 198609122018031001